

DAFTAR PUSTAKA

- Alydrus, N.L. and Fauzan, A. (2022) Pemeriksaan Interpretasi Hasil Gula Darah
Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Kesehatan, 3(2), pp. 16–21.
- American Diabetes Association (ADA). (2020). Standards of Medical Care in
Diabetes 2020. Diabetes Care, 43(Suppl. 1), S1–S212
- Bali Provincial Health Service. (2023). Laporan Kesehatan Provinsi Bali 2023.
Denpasar: Bali Provincial Health Service.
- Chandra, B., Haning, S., Siokh, Y., Bulan, J., dan Adhy, W. (2020). Prevalensi
Proteinuria dengan Pemeriksaan Dipstik Urin pada Pasien Hipertensi di
Wilayah Kerja Puskesmas Daerah Terpencil Kabupaten Rote Ndao.
Cendana Medical Journal, 20(2), pp. 235–243.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. (2024). Profil Kesehatan Kabupaten
Tabanan Tahun 2024. Tabanan: Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.
- Fahriza, M. R. (2025). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diabetes
Melitus (DM). Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia.
- Gandasoebrata, R. (2016). Penuntun Laboratorium Klinik. Jakarta: EGC.
- Hartono dan Ediyono, S. (2024). Hubungan Tingkat Pendidikan, Lama Menderita
Sakit Dengan Tingkat Pengetahuan 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes
Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kbu Raya
Kalimantan Barat. Journal of TSCS1Kep, 9(1), pp. 49–58.
- Hermawan, P. (2019). Pemeriksaan protein urine pada penderita diabetes melitus
kronis yang dirawat di rumah sakit syafira pekanbaru. The Indonesian
Journal of Medical Laboratory, 2(1), pp. 10–13. Hidayati, P.H., Abdullah,
R.P.I. and Budiman (2023) “Hubungan Antara Gula Darah Puasa dan
Proteinuria Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Ibnu
Sina Makassar,” Jurnal Nakes Rumah Sakit, pp. 1–8.
- Hidayati, P.H., Abdullah, R.P.I. dan Budiman. (2023). Hubungan Antara Gula
Darah Puasa dan Proteinuria Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di
Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. Jurnal Nakes Rumah Sakit, 1(1), pp. 1–
8.
- Indah Lestari et al. (2019) Proteinuria Pasien Diabetes Melitus dan Obesitas Poli
Penyakit Dalam RS Ibnu Sina Makassar. Green Medical Journal, 1(1), pp.
35–44.
- Iba, Z. Dan Wardhana, A. (2021) Metode Penelitian.
- International Diabetes Federation. (2020). IDF Diabetes Atlas, 10th Edition.
Brussels: International Diabetes Federation
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Survei Kesehatan Indonesia
(SKI) 2023 dalam Angka. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik
Indonesia.

- Kurniawan, J.A.S. (2026) Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Fathma Medika, IX(I), pp. 87–94.
- Lande, N.P.G.A., Mewo, Y. and Paruntu, M. (2015). Perbandingan Kadar Glukosa Sebelum Dan Sesudah Aktivitas Fisik Intensitas Berat. *Jurnal e-Biomedik*, 3(1), pp. 1–5.
- Marzel, R. (2021) “Terapi Pada DM Tipe 1,” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3, pp. 51–62.
- Marzel, R. (2021). Terapi pada Diabetes Melitus Tipe 1. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), pp. 51–62.
- Muhammad Rizqi Fahriz (2025) Faktor Mempengaruhi yang Penyebab Kejadian Diabetes Mellitus (DM).
- Mus, R., Abbas, M., dan Agustina, T. (2022). Skrining Kesehatan melalui Pemeriksaan Protein Urine di Kompleks Aditarina Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Kesehatan*, 3(2), pp. 225–230.
- Mustofa, E.E., Purwono, J. and Ludiana (2022) “Penerapan Senam Kaki Terhasap Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara,” *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), pp. 78–86.
- Maghfira, A. R., Lathifah, Q. A., dan Pratiwi, C. D. (2020). Analisa Hasil Pemeriksaan Proteinuria Metode Semi Kuantitatif. pp. 1–10.
- Mustofa, E.E., Purwono, J. dan Ludiana. (2022). Penerapan Senam Kaki Terhasap Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), pp. 78–86.
- Nikma, N., Dzikra Arwie, Lolitha Juliawandani, Andi Muthyah A AM, Hikmawati Ali, Fahmi Rizal, Irma B Hi Lewa, dan Aan Yulianingsih Anwar (2024). Hubungan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Dengan Protein Urin Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(2), pp. 743–752.
- Parinding, V.V. et al. (2025) Hubungan Albuminuria dan Laju Filtrasi Glomerulus pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang Tidak Terkontrol, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 11(2), pp. 79–86.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia (PERKENI 2021). Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Purwandari, C. A. A., Wirjatmadi, B., & Mahmudiono, T. (2022). Faktor Risiko Terjadinya Komplikasi Kronis Diabetes Melitus Tipe 2 pada Pra Lansia. *Amerta Nutrition*, 6(3), pp. 262–271
- Permata Sari, C.F. et al. (2023) Perbandingan Hasil Pemeriksaan Protein Urine Metode Carik Celup, Asam Asetat 6%, dan Asam Sulfosalisilat 20% Menggunakan Aturan Westgard, *Jaringan Laboratorium Medis*, 5(2), pp. 84–94.

- Rizalatul, A. (2020) Analisa Hasil Pemeriksaan Proteinuria Metode Semi Kuantitatif, pp. 1–10.
- Rosares, V.E. and Boy, E. (2022) Pemeriksaan Kadar Gula Darah Untuk Screening Hiperglikemia dan Hipoglikemia, *Jurnal Implementa Husada*, 3(2), pp. 65–71.
- Rosita, R. et al. (2022) Aktivitas Fisik Lansia Dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(3), pp. 364–371.
- RSUD Kabupaten Tabanan, 2026. *Profil RSUD Kabupaten Tabanan*.
- Sari, C. F. P., Kahar, F., Irnawati, I., Yusuf, M., Salam, A., dan Wadood, A. (2023). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Protein Urine Metode Carik Celup, Asam Asetat 6%, dan Asam Sulfosalisilat 20% Menggunakan Aturan Westgard. *Jaringan Laboratorium Medis*, 5(2), pp. 84–94.
- Saidin dan Jailani, M. S. (2023). Memahami Etika Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), pp. 24–29
- Siregar, R.D.P.J. (2019) “Hubungan Kadar Gula Darah Dengan Proteinuria Pada Pasien Diabetes Mellitus di Laboratorium Rumah Sakit Umum Djoelham Binjai,” *Universita Medan Area*, pp. 1–27.
- Sari, D. A. I. P., Parwati, P. A., Abadi, M. F., dan Subawa, A. A. N. (2023). Perbedaan Hasil Sedimen Urine dengan Pengawet Formalin dan Toluena. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 6(2), pp. 7–12
- Siregar, R. D. P. J. (2019). Hubungan Kadar Gula Darah dengan Proteinuria pada Pasien Diabetes Mellitus di Laboratorium Rumah Sakit Umum Djoelham Binjai. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suzana, M., Nisma, F., dan Syafilla, S. (2022). Hubungan Kadar Glukosa Darah dengan Kadar Protein pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), pp. 164–171.
- Tabanan, D.K.K. (2024) *Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2024*.
- Tandjungbulu, Y. F., Virgiawan, A. R., Rahman, R., Luthfi, M. A., dan Haerani, H. (2023). Hasil Pemeriksaan Biomarker Fungsi Ginjal pada Penderita Diabetes Mellitus Ditinjau dari Lama Menderita dan Hasil Pemeriksaan HbA1c. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 18(2), pp. 249–262.
- Tuna, H., Magdalena, M. E. W., Purnadianti, M., dan Damayanti, N. (2024). Deteksi Dini Proteinuria pada Ibu Hamil Trimester III melalui Pemeriksaan Carik Celup Visual dan Otomatis di Klinik Great Baby. *Jurnal Sintesis: Penelitian Sains dan Kesehatan*, 5(2), pp. 197–203.

- A.A. et al. (2020) “Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2: A Systematic Review,” AN-Nur: Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat, 1(1), pp. 44–52.
- Utomo, A. A., Aulia, A. R., Rahmah, S., dan Amalia, R. (2020). Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2: A Systematic Review. AN-Nur: Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat, 1(1), pp. 44–52.
- Wahyuni, A. N. A., Yusnitasari, A. S., Dwinata, I., dan Syam, R. C. (2025). Faktor Risiko Komplikasi Kronik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Kota Makassar. Jurnal Kesehatan Komunitas, 11(2), pp. 317–326.
- World Health Organization. (2025) Obesity and overweight. Geneva : World Health Organization.
- Wardhany, F.K., Mukti, A.W. and Purbosari, I. (2024) Evaluasi Resep Polifarmasi Pada Pasien Geriatri yang Terdiagnosa Diabetes Melitus Tipe 2, Jurnal Kesehatan Tambusai, 5(3), pp. 8831–8847.
- Wulandari, S. R., Dewi, A. S., Ruella, N., dan Utami, S. W. (2024). Review: Metode-Metode Pemeriksaan Glukosa Darah. BENZENA Pharmaceutical Scientific Journal, 3(1), pp. 85–95.